

**PASTORAL KONSELING PADA KONFLIK MENANTU MERTUA YANG
TINGGAL SERUMAH DI JEMAAT GMIST SION BAWOLEU
KECAMATAN TAGULANDANG UTARA**

CHRISTIN CEIN LOHO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dari pendampingan pastoral konseling dalam memperbaiki masalah relasi yang terjadi antara menantu dan mertua yang tinggal serumah di jemaat GMIST Sion Bawoleu. Meninjau kasus yang demikian cukup sering terjadi di dalam kehidupan berjemaat, maka pendampingan pastoral konseling harus dilakukan guna meminimalkan perpecahan dalam jemaat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk observasi, dokumentasi dan wawancara. Data dikumpulkan melalui tiga subjek, satu informan dan satu partisipan. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah, faktor penyebab terjadinya masalah relasi antara menantu dan mertua yang tinggal serumah ini adalah urusan ekonomi, pola asuh anak serta perbedaan cara berpikir dan karakter. Dinamika hubungan dalam keluarga khususnya antara mertua dan menantu tidak baik. Pendampingan pastoral yang dilakukan gereja belum efektif untuk meminimalkan masalah-masalah yang terjadi pada jemaat. Hasil pendampingan pastoral yang dilakukan peneliti terhadap subjek inti, bisa dibilang berhasil guna memperbaiki kualitas hubungan antara menantu dan mertua. Subjek juga sudah mulai merasa nyaman untuk tinggal dengan mertua, karena berkurangnya tekanan yang diberikan mertua.

Kata Kunci : Pastoral Konseling, Keluarga, Konflik, Relasi

**PASTORAL COUNSELING ON THE CONFLICT OF DAUGHTER-IN-LAW AND
MOTHER-IN-LAW LIVING TOGETHER IN GMIST CONGREGATION SION
BAWOLEU NORTH TAGULANDANG DISTRICT**

CHRISTIN CEIN LOHO

Abstract

This study aims to determine how the role of pastoral counseling assistance in improving the relationship problems that occur between the son-in-law and in-law who live in the same house in the congregation GMIST Zion Bawoleu. Considering that such cases are quite frequent in congregational life, pastoral counseling assistance must be carried out in order to minimize divisions in the congregation.

This research uses qualitative research with Case Study Method. Data collection was conducted in the form of observation, documentation and interviews. The Data was collected through three subjects, one informant and one participant. Data analysis techniques using the theory of Miles and Huberman, namely data condensation, data presentation and conclusion or verification.

The results obtained are, the factors causing the relationship problems between the son-in-law and in-law who live in the same house are economic affairs, parenting and differences in ways of thinking and character. The dynamics of relationships in the family, especially between in-laws and daughters-in-law is not good. Pastoral assistance conducted by the church has not been effective to minimize the problems that occur in the congregation. The results of pastoral assistance conducted by researchers on core subjects, can be said to be successful in improving the quality of the relationship between son-in-law and in-law. The subjects had also begun to feel comfortable living with their in-laws, due to the reduced pressure that the in-laws put on them.

Keywords: Pastoral Counseling, Family, Conflict, Relationship